

RINGKASAN

Pemeliharaan Kebun Entres Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) Di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Reza Dwi Firnanda, NIM A41202389, 29 hlm, Teknik Produksi Bernih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Nantil Bambang Eko S, M.Si (Dosen Pembimbing), dan Bayu Setyawan, S.P, M.Sc (Pembimbing Lapangan).

Indonesia memiliki potensi besar dalam pengembangan kakao di pasar global karena iklim tropisnya yang mendukung. Meskipun demikian, produktivitas kakao mengalami fluktuasi, seperti penurunan dari 767.280 ton pada tahun 2018 menjadi 650.612 ton pada tahun 2022. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai produsen utama kakao dunia.

Kebun entres adalah kebun yang dirancang khusus untuk menghasilkan entres, yaitu bahan tanam berupa batang atas atau mata tunas yang digunakan dalam perbanyakan tanaman secara vegetatif, seperti okulasi atau sambung pucuk. Tujuan utama kebun entres adalah menyediakan entres berkualitas tinggi dengan sifat-sifat unggul yang diinginkan, seperti produktivitas tinggi, ketahanan terhadap hama dan penyakit, serta kualitas buah yang baik. Kebun entres biasanya ditanami dengan klon-klon unggul yang telah terseleksi dan teruji.

Kegiatan umum yang dilakukan pada praktik Magang ini adalah Perbanyakan kakao secara generatif dan vegetatif, pengamatan hama, proses produksi kakao.

Kegiatan khusus yang dilakukan adalah proses pemeliharaan kebun entres. Pembangunan kebun entres memerlukan perencanaan yang matang, mulai dari pemilihan lokasi yang sesuai dengan persyaratan teknis, persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga pemanenan entres. Pemeliharaan kebun entres meliputi kegiatan penyiangan, pemupukan, pemangkasan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, serta pemilihan dan pemotongan entres yang berkualitas. Entres yang dihasilkan dari kebun entres kemudian digunakan untuk memperbanyak tanaman secara vegetatif, dengan tujuan menghasilkan tanaman baru yang memiliki sifat unggul yang sama dengan induknya. Kebun entres memiliki peran penting dalam pengembangan pertanian, terutama untuk tanaman perkebunan seperti kakao, karet, dan kopi. Dengan menggunakan entres dari kebun entres, petani dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman mereka, serta mengurangi risiko kerugian akibat serangan hama dan penyakit.